

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022: 16) metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang mana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Metode kuantitatif juga disebut sebagai metode ilmiah atau *scientific*, karena dalam metode tersebut telah terpenuhi kaidah-kaidah ilmiah, seperti konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis. Namun, bila dilihat dari cara memperoleh data, penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh Sugiyono (2022: 57) bahwa metode survei adalah metode penelitian kuantitatif untuk memperoleh data dari sesuatu yang terjadi pada masa lalu atau saat ini, mengenai keyakinan, pendapat, perilaku, karakteristik, hubungan antar variabel serta untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil pada populasi tertentu.

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan komparatif, yaitu membandingkan dua atau lebih fenomena, kelompok, atau entitas yang berbeda. Sebagaimana yang disampaikan oleh Sahir (2022: 7) bahwa metode penelitian komparatif merupakan metode penelitian dengan sifat meneliti hubungan melalui pengamatan langsung pada faktor yang diduga sebagai penyebab untuk pembandingan. Dalam penelitian ini, hal yang diamati adalah pertentangan dua

kondisi atau perbandingan antara variabel yang berada pada dua populasi yang berbeda, yaitu minat belajar PAI siswa kelas digital dan kelas tahfizh.

Berdasarkan uraian di atas, maka melalui penelitian ini penulis ingin membandingkan minat belajar mata pelajaran PAI antara siswa kelas digital dengan siswa kelas tahfizh yang berikutnya akan dicari jawaban dengan menganalisis faktor yang menjadi penyebab timbulnya fenomena di lapangan serta mengetahui alasan terjadinya perbedaan minat belajar atau status kelompok di antara dua variabel tersebut. Sehingga dapat diketahui perbedaan dan kondisi yang lebih baik antara kedua fenomena yang dibandingkan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru dengan alamat di Jalan Raya Solo Baru-Baki, Kelurahan Kudu, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah.

### **2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu pelaksanaan penelitian berkisar 3 bulan, yaitu dimulai pada bulan Januari 2025 hingga bulan Maret 2025, pada hari-hari masuk sekolah.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Sugiyono (2022: 126) menjelaskan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari elemen yang akan dijadikan sebagai wilayah generalisasi. Ruang lingkupnya meliputi objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar diukur dan dipelajari, sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Dalam arti lain, populasi bukan sekedar jumlah objek/subjek atau manusia yang akan diteliti, namun juga sifat dan karakteristik yang melekat pada subjek atau objek tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru Tahun Ajaran 2024/2025 yang mengikuti program kelas digital dan yang mengikuti program kelas tahfizh, yang berjumlah 58 responden.

### **2. Sampel Penelitian**

Sahir (2022: 34) memberikan pengertian bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan dijadikan penelitian. Hal tersebut sejalan dengan yang disampaikan oleh Sugiyono (2022: 127) bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Abubakar, 2021: 65). Dengan sebab populasi berjumlah 58 responden, yang berarti kurang dari 100 orang. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suharsimi Arikunto, dalam Abubakar (2021: 59) yang mengatakan

bahwa jika subjek penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil seluruhnya, sehingga penelitiannya disebut penelitian populasi. Adapun rincian jumlah siswanya sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Jumlah populasi dan sampel**

<b>Jenis</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	
	Kelas 8 Tahfizh	Kelas 8 Digital
Laki-laki	14	17
Perempuan	15	12
<b>Total</b>	29	29

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang digunakan. Menurut Sahir (2022: 16) variabel penelitian yaitu komponen yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti agar memperoleh jawaban yang telah dirumuskan, yang berupa kesimpulan penelitian. Variabel terdiri dari variabel bebas (independen) yaitu variabel yang memengaruhi, dan variabel terikat (dependen) yaitu variabel yang dipengaruhi. Adapun dalam penelitian ini, terdiri dari dua variabel bebas yang dikomparasikan, yaitu minat belajar siswa kelas digital ( $X_1$ ) dan minat belajar siswa kelas tahfizh ( $X_2$ ).

##### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual adalah pernyataan yang mengartikan atau memberi makna pada suatu konsep atau istilah tertentu. Menurut Chourmain dalam Pasaribu et al. (2022: 69) definisi konseptual variabel merupakan penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas, dan tegas. Adapun definisi konseptual pada variabel X (minat belajar Pendidikan

Agama Islam) merujuk pada kecenderungan hati seseorang berupa perasaan senang dalam memperoleh pengetahuan, dan mengasah keterampilan sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang bersifat permanen.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh peneliti mengenai istilah yang terdapat pada masalah penelitian dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan siapa saja yang terkait dengan penelitian. Definisi operasional berfungsi untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindarkan dari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel (Pasaribu et al., 2022: 67). Adapun definisi operasional dari variabel X adalah minat belajar pada diri siswa, yang diukur untuk mengetahui tingkat ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, melalui skor kuesioner/angket dengan indikator-indikator yang disarikan dari pendapat Syahputra (2020: 12), yaitu:

- a) Rasa suka terhadap hal yang dipelajari
- b) Keinginan siswa untuk belajar
- c) Perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari
- d) Partisipasi aktif dalam pembelajaran

## **3. Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data, diantaranya:

a. Angket/kuesioner

Kuesioner merupakan suatu alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi, yang berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab yang berkaitan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada sekelompok individu/responden (Abdullah et al., 2022: 58). Pengambilan data melalui kuesioner sangat efisien, sebab responden hanya memilih jawaban yang telah peneliti sediakan.

Selanjutnya, kuesioner informasi tentang minat belajar siswa dalam mata pelajaran PAI dikumpulkan melalui survei. Penyusunan survei dilakukan dengan mendeskripsikan variabel-variabel penelitian sebagai indikator minat belajar siswa. Survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang mengikuti pedoman teori pengukuran Skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang digunakan dalam pengukuran pendapat, sikap, persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena tertentu di masyarakat (Abdullah et al., 2022: 69). Berikut adalah Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini:

**Tabel 3. 2 Ketentuan skor pengukuran kuesioner**

Pilihan Jawaban	Skor <i>favourable</i>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Keterangan :

*Favourable* : bersifat positif/mendukung

Pembuatan kuesioner membutuhkan rancangan yang baik dan jelas, yang berupa kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen berfungsi untuk memudahkan penyusunan instrumen (Sugiyono, 2022: 158). Adapun kisi-kisi instrumen dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$ , yaitu berikut ini:

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi pedoman kuesioner minat belajar PAI**

Sumber Data	Indikator	No Item	Jumlah Item
Siswa	1. Rasa suka terhadap hal yang dipelajari	1,2,3,4,5	5
	2. Keinginan siswa untuk belajar	6,7,8,9,10	5
	3. Perhatian yang lebih besar pada hal yang dipelajari	11,12,13,14,15	5
	4. Partisipasi aktif dalam pembelajaran	16,17,18,19,20	5
Jumlah butir			20

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang didapat melalui barang-barang yang tertulis atau dokumen (Hardani et al., 2020: 149). Dalam penelitian ini, penggunaan teknik dokumentasi bertujuan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan profil sekolah dari SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru, profil program kelas digital dan kelas tahfizh, visi dan misi Sekolah, struktur organisasi sekolah, serta sarana dan prasarana.

## 4. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran sebuah instrumen penelitian (Abubakar, 2021: 129). Sebab itu perlu dilakukan uji validitas untuk mengetahui tingkat kevalidan sebuah instrumen. Dalam uji validitas, peneliti menggunakan rumus formula Validitas Aiken.

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

n = jumlah penilai

s = r-Lo

c = skor Tertinggi

r = skor tiap butir soal

Lo = skor terendah

V = Validitas aiken's

Item instrumen angket ini akan diuji coba melalui *Expert Judgement* (Penilaian Ahli), yaitu kepada orang-orang yang telah memiliki pengalaman, keahlian, dan pengetahuan khusus dalam bidang tertentu. Adapun kriteria untuk mengetahui tingkat validitasnya ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 3. 4 Kriteria tingkat validitas Aiken**

Nilai Aiken's V	Tingkat Validitas
$0,8 < V \leq 1$	Sangat Tinggi
$0,6 < V \leq 0,8$	Tinggi
$0,4 < V \leq 0,6$	Sedang
$0,2 < V \leq 0,4$	Rendah
$0,0 < V \leq 0,2$	Sangat Rendah

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keakuratan dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran (Sukendra & Atmaja, 2020: 64). Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila menghasilkan data penelitian yang konsisten, sebab dengan kekonsistenan sebuah data dapat dipercaya kebenarannya. Adapun pengujian reliabilitas dalam variabel ini dibantu dengan aplikasi SPSS 30 dan menggunakan rumus *alpha cronbach*, yaitu:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_i$  = koefisien korelasi alfa cronbach

$k$  = jumlah item soal

$\sum s_i^2$  = jumlah varians skor total tiap item

$s_t^2$  = varians total

Rumus varians item dan varians total:

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum x_i^2}{n} - \frac{(\sum x_t)^2}{n^2}$$

Keterangan:

$S_i^2$  = varians tiap item

$JK_i$  = jumlah kuadrat seluruh skor item

$JK_s$  = jumlah kuadrat subjek

$n$  = jumlah responden

$S_t^2$  = varians total

$X_t$  = skor total

Kriteria pengujian reliabilitas dapat dilihat dari pernyataan berikut:

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* > 0,60 maka instrument dapat dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60 maka instrument dapat dikatakan tidak reliabel.

## E. Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data, teknik yang digunakan adalah Teknik Analisis Statistik Deskriptif yang dibantu dengan menggunakan aplikasi *SPSS 30*, di antaranya yaitu: penghitungan skor total setiap responden, penentuan nilai tertinggi dan terendah, penghitungan mean, median, modus, dan standar deviasi untuk mengetahui tingkat penyebaran data.

Sesudah menghitung statistik dasar, langkah berikutnya adalah menentukan distribusi frekuensi. Adapun rumus-rumusnya yaitu:

1. Rumus jumlah kelas interval:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

$K$  = jumlah kelas

$n$  = jumlah data

2. Rumus rentang data:

$$R = N_{Max} - N_{Min}$$

Keterangan:

- R = rentang data
- Nmax = nilai maksimal
- Nmin = nilai minimal

3. Rumus panjang kelas:

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

- P = panjang kelas
- R = rentang data/range
- K = jumlah kelas

Langkah berikutnya adalah membuat kategorisasi data. Data yang telah dihitung dapat dikategorisasikan ke dalam 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

**Tabel 3. 5 Tabel kriteria kategorisasi data variabel  $X_1$  dan  $X_2$**

<b>Kategori</b>	<b>Rumus</b>
Rendah	$X < (M - 1Sd)$
Sedang	$(M - 1Sd) \leq X < (M + 1Sd)$
Tinggi	$(M+1Sd) \leq X$

Keterangan:

- X = Skor/nilai
- M = Mean/rata-rata
- Sd = Standar deviasi

## F. Uji Prasyarat

Dalam penelitian kuantitatif, uji prasyarat adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan data yang digunakan memenuhi syarat atau asumsi

tertentu agar analisis statistik yang dilakukan dapat menghasilkan kesimpulan yang valid. Uji prasyarat ini penting untuk memastikan hasil penelitian dapat diinterpretasikan dengan benar dan tidak keliru. Ada beberapa jenis uji prasyarat, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang berfungsi untuk menilai apakah variabel independen dan variabel dependen atau data penelitian berdistribusi normal atau tidak (Sahir, 2022: 69). Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk* dengan dibantu aplikasi *SPSS 30*. Penggunaan uji *Shapiro-Wilk* ini dipilih karena jumlah sampel yang digunakan sebanyak 58 responden, yang tergolong sebagai sampel kecil. Uji *Shapiro-Wilk* menguji normalitas data dengan membandingkan distribusi data yang diamati dengan distribusi normal yang diharapkan. Rumus untuk uji *Shapiro-Wilk* adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{[\sum_{i=1}^n a_i(x_{n+1-i} - x_i)]^2}{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}$$

Keterangan:

$W$  = statistik uji *Shapiro-Wilk*

$x_{(i)}$  = data yang diurutkan

$a_i$  = koefisien yang diperoleh berdasarkan distribusi normal

$x_i$  = nilai data yang diamati

$n$  = jumlah data

Kriteria yang berlaku yaitu

- Jika nilai signifikansi ( $sig$ ) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi ( $sig$ ) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Data

Sesudah dilakukan uji normalitas, tahap berikutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji ini digunakan bertujuan untuk mengetahui persamaan antara dua keadaan atau populasi. Dalam uji homogenitas, peneliti menggunakan Uji-*Levene* dengan dibantu aplikasi *SPSS 30*. Pemilihan Uji-*Levene* didasarkan pada desain penelitian yang berjumlah dua kelompok. Adapun rumus tersebut yaitu :

$$W = \frac{(N - k)}{(k - 1)} \times \frac{\sum_{i=1}^k n_i (Z_i - \bar{Z})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_i} (Z_{ij} - Z_i)^2}$$

Kriteria yang digunakan dalam Uji-*Levene* yaitu :

- Jika nilai signifikansi (*sig*) < 0,05 maka data dapat dikatakan tidak homogen.
- Jika nilai signifikansi (*sig*) > 0,05 maka data dapat dikatakan homogen

## G. Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis, peneliti menggunakan rumus uji-T. Uji-T (*Independent sample t-test*) berfungsi untuk mengetahui perbedaan pencapaian hasil dari dua data yang berpasangan. Syarat yang ditetapkan dalam uji-T ini adalah data harus berdistribusi normal. Uji-T ini digunakan untuk menjawab hipotesis tentang adakah perbedaan minat belajar PAI antara siswa kelas digital dan siswa kelas tahfizh di SMP Islam Al Azhar 21 Solo Baru Tahun Ajaran 2024/2025. Uji-T ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 30*. Adapun rumus uji-T sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = rata-rata skor kelompok 1

$\bar{x}_2$  = rata-rata skor kelompok 2

S = standar deviasi

$n_1$  = jumlah sampel kelompok 1

$n_2$  = jumlah sampel kelompok 2

Kemudian dalam pengambilan keputusan, maka perlu memperhatikan kriteria berikut:

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima jika nilai signifikansi  $> 0,05$
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima jika nilai signifikansi  $< 0,05$